

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu alat penghubung atau sarana komunikasi yang digunakan oleh manusia di berbagai belahan dunia. Saat ini sudah banyak bahasa yang digunakan oleh manusia, salah satunya adalah bahasa Arab. Di Indonesia khususnya yang mayoritas penduduknya muslim, bahasa Arab banyak digunakan untuk mempelajari agama Islam itu sendiri. Berdasarkan hasil sensus tahun 2010, 87,18% dari 237.641.326 penduduk Indonesia adalah pemeluk Islam serta 0,58% dari 214.962.624 penduduk Indonesia yang berumur di atas 5 tahun telah memiliki kemampuan membaca dan menulis selain huruf latin, salah satunya adalah bahasa Arab (BPS, 2010).

Sejauh ini, jumlah pengguna bahasa Arab di Indonesia telah mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah sekolah berbasis Islam baik dari tingkat MI hingga MAN yang telah mencapai angka 40.026 sekolah pada tahun 2005/2006 dan 44.979 sekolah pada tahun 2011/2012 (BPS, 2010).

Pengguna bahasa Arab yang banyak ini memerlukan sarana teknologi yang dapat berperan dalam membantu proses penulisan teks Arab. Diantara sarana tersebut adalah tata letak papan ketik (*keyboard layout*) Arab yang dapat membantu dalam penulisan teks Arab melalui komputer.

Tata letak papan ketik Arab memiliki berbagai variasi, salah satunya adalah *Arabic (101)*. *Arabic (101)* merupakan salah satu jenis tata letak yang banyak digunakan karena sudah tersedia pada sistem operasi *Windows*. Akan tetapi, untuk mempelajari tata letak *Arabic (101)* masih dirasa sulit. Hal ini dirasakan oleh ustadz Islahuddin beserta rekan – rekannya, pengajar bahasa Arab metode Ummi dan terjemah Al – Quran sistem 40 jam Masjid Istiqlal yang mengeluhkan kesulitan mulai dari mempelajarinya sampai terbiasa menggunakannya. Akibatnya, untuk melatih penggunaannya, beliau perlu dibantu dengan menempelkan lapisan kertas atau plastik yang menggambarkan pemetaan karakter Arab pada papan ketik QWERTY yang digunakannya.

Kesulitan ini mungkin disebabkan *Arabic (101)* yang disusun tidak berdasarkan dengan kedekatan fonetik atau kemiripan ucapan dengan karakter – karakter pada papan ketik QWERTY.

Penulisan teks Arab mungkin dapat dipermudah dengan adanya papan ketik yang memiliki pemetaan karakter yang dekat dengan tata letak QWERTY jika dilihat dari kemiripan bunyinya atau cara pelafalannya. Contohnya, huruf ‘س’ yang dibaca ‘sin’ dapat diletakkan di tombol ‘s’, huruf ‘ق’ yang dibaca ‘qaf’ dapat diletakkan di tombol ‘q’ pada tata letak QWERTY, dan seterusnya.

Tata letak QWERTY dijadikan sebagai acuan dasar perbandingan tata letak papan ketik karena mayoritas pengguna komputer di Indonesia atau di dunia sudah terbiasa menggunakannya. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah ada tata letak papan ketik Arab yang pemetaan karakter Arabnya dekat dengan tata letak QWERTY secara fonetik, maka dilakukanlah proses pencarian. Dari proses pencarian tersebut, telah ditemukan sebuah tata letak papan ketik Arab yang dasar pemetaannya berdasarkan kemiripan bunyi yang dimiliki oleh karakter Arab dengan karakter latin pada QWERTY, yaitu *Intellark* yang dibuat oleh *Intellaren*. Kemudahan penggunaan *Intellark* telah dibuktikan oleh beberapa testimoni atau pendapat dari penggunanya (*Intellaren*, n.d.).

Kemiripan bunyi dari karakter latin pada QWERTY terhadap karakter dari bahasa lainnya, dinilai dapat meningkatkan kecepatan penulisan jika susunan tata letak untuk bahasa lainnya tersebut disesuaikan dengan susunan QWERTY. Hal ini dibuktikan pada penelitian sebelumnya mengenai analisis penulisan menggunakan prinsip mekanisme fonetik (kemiripan bunyi) untuk penulisan teks Bangla (Rahman dan Rahman, 2007). Dari hasil penelitian tersebut, ditemukan bahwa penulisan teks yang menggunakan tata letak papan ketik yang susunan karakter Bangla - nya didasarkan pada kedekatan fonetik dengan karakter latin pada tata letak QWERTY merupakan mekanisme penulisan yang optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dibutuhkan penelitian untuk menganalisa dan mencari tahu apakah tata letak papan ketik Arab yang mendekati susunan QWERTY merupakan sebuah solusi untuk mengatasi kesulitan penulisan teks Arab terutama bagi pengguna Indonesia. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, dibutuhkan sebuah penelitian yang membandingkan kesesuaian kedua

jenis tata letak papan ketik Arab, yaitu *Arabic (101)* dan *Intellark* terhadap pengguna Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga berguna untuk mengetahui lebih lanjut mengenai umpan balik dan saran perbaikan dari pengguna Indonesia terhadap tata letak *Arabic (101)* dan *Intellark*. Saran ini digunakan untuk menyusun kriteria desain tata letak papan ketik Arab baru yang sesuai dengan pengguna Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka judul yang diambil dalam skripsi ini adalah “**Evaluasi Tata Letak Papan Ketik (*Keyboard Layout*) untuk Penulisan Teks Arab, Studi Kasus: *Arabic (101)* dan *Intellark***”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dianalisis, yaitu:

1. Bagaimana tingkat kesesuaian penggunaan yang dimiliki *Arabic (101)* dan *Intellark* jika digunakan oleh pengguna Indonesia ?
2. Bagaimana kriteria desain tata letak papan ketik Arab yang sesuai untuk pengguna Indonesia ?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang dan rumusan yang telah diuraikan, maka penelitian ini mempunyai batasan masalah sebagai berikut:

1. Pengujian dilakukan dengan mengetikkan ulang teks Arab menggunakan tata letak papan ketik *Arabic (101)* dan *Intellark* sesuai dengan teks arab yang telah ditentukan tetapi urutan penggunaan dibedakan.
2. Pengukuran tingkat kesesuaian penggunaan tata letak menggunakan 4 aspek dari *usability*, yaitu *learnability*, *effectiveness*, *efficiency*, dan *satisfaction*.
3. Papan ketik QWERTY yang digunakan sebagai dasar perbandingan dengan papan ketik Arab adalah QWERTY US.
4. Pengujian dilakukan dalam lingkup pendidikan khususnya di Universitas Brawijaya dengan partisipan dari kalangan mahasiswa.

5. Tanggapan dari partisipan yang terlibat hanya digunakan sebagai saran perbaikan desain tata letak pada penelitian selanjutnya.

1.4. Tujuan

Secara spesifik dari perumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil perbandingan keakuratan penulisan, kecepatan penulisan dengan menggunakan tata letak papan ketik *Arabic (101)* dan *Intellark* serta waktu yang dihabiskan untuk melihat panduan penggunaan dari setiap jenis tata letak.
2. Mendapatkan tanggapan partisipan mengenai desain kedua jenis tata letak papan ketik dan ide – ide yang dapat dijadikan sebagai kriteria dan bahan pertimbangan desain papan ketik yang sesuai dengan pengguna Indonesia.

1.5. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui jenis tata letak papan ketik yang sesuai dengan pengguna Indonesia serta menghasilkan sebuah bahan pertimbangan untuk mendesain ulang papan ketik Arab yang baru sesuai dengan pengguna Indonesia.
2. Bagi Penulis
Diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan dapat menambah pengalaman di bidang studi keilmuan yang terkait.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Mempermudah proses penulisan teks Arab.
 - b. Memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang tata letak papan ketik pada masyarakat khususnya masyarakat yang berdomisili di Malang.

1.6. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika isi dan penulisan skripsi ini antara lain:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan kajian pustaka mengenai kedua jenis tata letak papan ketik serta dasar teori dari yang berkaitan dengan penelitian sebagai acuan pengerjaan laporan skripsi ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan gambaran umum dari tahapan – tahapan penelitian yang akan dijalankan hingga metode analisa hasil penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan data hasil pelaksanaan pengujian.

Bab V Pembahasan

Bab ini menguraikan pembahasan hasil analisis dari pengujian.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang bermanfaat untuk pengembangan penelitian selanjutnya.